

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yaitu cara sistematis mengenai penyusunan ilmu pengetahuan. Adapun teknik penelitian ialah cara dalam melaksanakan metode penelitian.¹ Tujuan dari penelitian yaitu guna merubah kesimpulan yang telah diperoleh secara umum, merubah pendapat melalui dengan aplikasi baru terhadap pendapat tersebut. Suatu metode penyelidikan secara teratur yang di arahkan terhadap pengadaan informasi guna penyelesaian masalah-masalah merupakan pengertian dari penelitian.²

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, karena memiliki tujuan sebagai pengumpulan data ataupun informasi untuk memecahkan masalah berdasarkan data-data yang ada, yakni dengan menyajikan, menganalisis, serta menginterpretasikan data. Penulis bermaksud dalam penelitian ini menggambarkan secara sistematis tentang permasalahan yang akan diteliti, yakni mengenai Implementasi Manajemen Masjid dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan). Dengan melalui kegiatan ini dapat menjadi sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan Implementasi Manajemen Masjid.

¹ Suryana, *Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Universitas Pendidikan Indonesia (2010).

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media, 2015).

Pendekatan deskriptif yakni pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini. Pendekatan deskriptif sendiri berupa gambaran hal-hal yang ditemukan selama melakukan wawancara dan observasi yang kemudian di deskripsikan penulis sesuai dengan temuan dan pengamatan yang diteliti setelah data diolah dengan di dukung oleh data dokumentasi. Penulis akan mendeskripsikan implementasi manajemen masjid yang diterapkan pengurus Masjid dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan).

Teknik pengumpulan data kualitatif yaitu data yang dikumpulkan dan datanya bersifat deskriptif maksud tersebut merupakan data berupa gejala-gejala yang di kategorikan maupun dalam bentukan lain seperti dokumen, foto, dan catatan-catatan yang ada di lapangan saat penelitian dilaksanakan.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian yaitu berada di jalan Komplek Masjid Al-Manar Kelurahan Angsau, Kecamatan Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan. Di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan.

³ Diding Bajuri, "Analisis Kualitas Pelayanan Publik Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka", *Cendekia* 6, no. 1 (2013): h. 158.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek penelitiannya yaitu para pengurus dan para jemaah yang menjadi sasaran dalam kasus yang diteliti selaku sumber informasi. Subjek penelitian yang dijadikan dalam penelitian ini adalah ketua Masjid Besar Al-Manar yaitu Bapak Drs. H. Ahmad Nurdin, bendahara, para pengurus lainnya dan para jemaah.

2) Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi titik fokus dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah yang berhubungan dengan sejauh mana implementasi/penerapan manajemen masjid dari segi aspek bidang idarah, *imarah*, dan *riayah* terhadap kemakmuran masjid.

D. Data dan Sumber Data

1) Data Primer

Dalam penelitian ini data primer adalah yang menjadi sumber data, yang mana sumber data yang digali langsung dari narasumber seperti para pengurus, para jemaah, serta data lain yang mendukung penelitian Masjid Besar Al-Manar tentang implementasi manajemen masjid dan memakmurkan masjid.

2) Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data-data yang dapat menunjang data primer. Data sekunder ditemukan melalui studi kepustakaan yang berasal dari buku, artikel, internet, foto, dokumen, arsip, dan dokumentasi yang bersangkutan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dari penelitian yang ada penulis menggunakan metode berupa pengumpulan data dengan wawancara dan observasi. Secara garis besar dalam pengumpulan ini meliputi: pertama, wawancara (*interview*) terhadap subjek penelitian yang mana adalah sebagai sumber memperoleh data. Kedua, *observasi* terhadap objek dan subjek penelitian. Ketiga, dokumentasi yang berguna sebagai pelengkap data-data yang belum diperoleh dari wawancara dan observasi. Maka metode-metode tersebut sebagai berikut:

1) Wawancara (*Interview*)

Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada para pengurus masjid dan para jemaah yang menjadi sumbernya dalam penelitian ini agar dapat mengungkap fakta yang terjadi dilapangan.

Dalam proses wawancara, data yang ingin dicari adalah tentang implementasi manajemen masjid baik idarah, *imarah*, *riayah*, pendukung dan penghambat implementasi manajemen masjid dalam memakmurkan

masjid. Hasil wawancara tersebut merupakan jawaban berupa informasi dari permasalahan yang diteliti.

2) Pengamatan (*Observasi*)

Penulis melakukan pengumpulan data serta mengamati secara langsung objek yang diteliti, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya.⁴

Metode yang penulis pakai untuk menemukan data terkait dengan implementasi manajemen masjid dalam memakmurkan masjid (Studi Kasus di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan) yaitu metode observasi langsung. Yang dimaksudkan metode observasi langsung ialah teknik berupa pengumpulan data yang mana penulis mengadakan pengamatan langsung dari gejala-gejala subjek yang diteliti. Penulis pun melakukan observasi berkenaan program-program ataupun bidang penerapan manajemen masjid yang bisa menarik para jemaah di masjid Besar Al-Manar. Observasi ini dilaksanakan guna menguatkan serta mencari data mengenai Implementasi Manajemen Masjid yang diterapkan untuk kemakmuran masjid di Masjid Besar Al-Manar Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan terhadap penelitian ini berupa arsip-arsip, informasi/pengumuman, buku-buku, dokumen-dokumen, surat-

⁴ *ibid.* h. 159.

surat, dan foto-foto yang ada di masjid Besar Al-Manar, dan semua data yang menunjang pengetahuan mengenai Implementasi Manajemen Masjid dalam memakmurkan masjid yang meliputi penerapan dibidang kemasjidan yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data yang dikemukakan oleh Noeng Muhadjir ialah “upaya mencari serta menyusun secara sistematis berupa catatan dari hasil wawancara, observasi dan lainnya guna meningkatkan pemahaman penulis mengenai kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain. Sedangkan guna meningkatkan pemahaman, maka perlu analisis yang dilanjutkan dalam berusaha mencari makna”.⁵

Setelah data di lapangan dikumpulkan, selanjutnya hal yang dilakukan penulis adalah melakukan analisis data, dengan melakukan penyederhanaan data dalam bentuk lebih mudah untuk dibaca dan juga di interpretasikan, sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan sebagai hasil penelitian. Deskripsi secara menyeluruh terhadap implementasi manajemen masjid dalam memakmurkan masjid (Studi Kasus di Besar Masjid Al-Manar Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan).

⁵ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, *Alhadharah* 17, no. 33 (2018): h. 84.

Analisis data terhadap penelitian adalah suatu kegiatan yang memiliki peran penting serta perlunya ketelitian dan juga kekritisannya dari penulis. Guna mengumpulkan sejumlah data kualitatif yakni berhubungan dengan implementasi manajemen masjid terhadap kemakmuran masjid. Penelitian wajib mempunyai beberapa langkah serta petunjuk pada pengolahan data seperti halnya reduktif data berupa data yang dikumpulkan lalu diolah yang mana bertujuan untuk mengetahui mengenai informasi pada proses penelitian, selanjutnya display data yaitu menyajikan data dan juga membuat rangkuman serta menarik kesimpulan, kesimpulan data-data yang telah dikumpulkan dibuat melalui hasil dari wawancara dan observasi.

Analisis data memiliki langkah-langkah yang sistematis berupa:

- 1) Mengumpulkan atau menerima data-data yang sudah diproses melalui hasil dokumentasi, berupa wawancara dan rekaman suara para pengurus serta para jemaah masjid Besar Al-Manar Pelaihari.
- 2) Mentransfer hasil wawancara dan rekaman suara kedalam bentuk kata-kata dan kalimat.
- 3) Mengadakan interpretasi secukupnya berkenaan data yang sudah tersusun yang berguna menjawab rumusan masalah, untuk hasil kesimpulan dalam menganalisis implementasi manajemen masjid dalam memakmurkan masjid pada hal susunan bahasa dan penggunaan bahasa.

Adapun analisis data merupakan analisis kualitatif interaktif yang terdapat tiga alur berupa kegiatan yang berjalan secara simultan seperti reduksi data, penyajian data maupun penarikan kesimpulan.

Menggunakan analisis data model *Analysis Interactive* berupa kegiatan analisis dibagi dalam beberapa bagian oleh Miles dan Huberman yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta juga penarikan kesimpulan ataupun verifikasi data.⁶

1) Reduksi Data (*Reduction Data*)

Menurut Sugiyono, reduksi data ialah merangkum, memilah hal pokok, memfokuskan mengenai hal-hal penting, mencari tema maupun polanya.⁷

Pada reduksi data serta informasi diolah guna mengkaji semua data pada catatan lapangan. Telaah ini dilakukan guna menetapkan hal-hal pokok ataupun yang penting pada objek yang akan diteliti, mereduksi data artinya merangkum hal-hal yang perlu dan membuang yang tidak di butuhkan. Maka data yang telah di reduksi akan membagikan gambaran lebih jelas dan juga memudahkan penulis melakukan mengumpulkan data selanjutnya.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

⁶ Ilyas, "Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling", *Nonformal Education* 2, no. 1 (2016).

⁷ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): h. 216.

Dilakukannya penyajian data melalui bentuk berupa uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, serta juga sejenisnya. Yang kerap dipakai guna menyampaikan data pada penelitian kualitatif ialah teks bersifat naratif.⁸

Tujuan dilakukan penyajian data agar mempermudah penulis untuk melihat gambaran secara menyeluruh ataupun bagian tertentu dari penelitian. Cara yang dilakukan untuk penyajian data ialah dengan mendeskripsikan mengenai hasil wawancara, kemudian dimasukkan ke bentuk uraian dengan teks naratif, yang didukung oleh dokumen-dokumen, berupa foto ataupun gambar sejenisnya yang menjadikan suatu kesimpulan.

3) Penarikan Kesimpulan (*Concluting Drawing*)/Verifikasi

Kesimpulan merupakan langkah akhir pada suatu periode penelitian yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang dapat menjawab permasalahan yang ada.⁹

⁸ *ibid.* h. 216.

⁹ *ibid.* h. 216.